

Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2016)

The Effect Relation of Capital Structure and Firm Size on Firm Value
(Empirical Studies on Miscellaneous Industry of Company on The Indonesian Stock Exchange for the Period 2015-2016)

¹Gina Astriana, ²Kania Nurcholisah, ³Nurhayati

^{1,2}*Prodi Akuntansi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116*

*email: ¹ginaastriana28@gmail.com, ²kania_gunawan@yahoo.com,
³nurhayati_kanom@yahoo.com*

Abstract. This study done with the aim to determine the effect of capital structure to firm value, to determine the effect of firm size to firm value. The factors studied are capital structure (debt to equity ratio), firm size (Ln total asset) as independent variables, and firm value (price to book value) as a dependent variable. The research method used in this research is descriptive method with quantitative approach. Data collection was done by using documentation. In this study, the research population is a miscellaneous industry sector of company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with sampling technique using purposive sampling. Based on the technique, obtained a sample of 19 companies with the time period 2015-2016. Hypothesis testing done by multiple regression analysis F test, t test and coefficient determination method with SPSS 17 software. The result of this research shows that there is influence of capital structure and firm size simultaneously to firm value. While partially, indicating that there is influence of capital structure to firm value and not the influence of firm size to firm value.

Keyword : Capital structure, Firm Size, Firm Value

Abstrak. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Faktor-faktor yang diteliti yaitu struktur modal (*debt to equity ratio*), ukuran perusahaan (Ln total asset) sebagai variabel independen dan nilai perusahaan (*price to book value*) sebagai variabel dependen. Metode penelitian yang menjadi populasi adalah perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Berdasarkan teknik tersebut diperoleh sampel sebanyak 19 perusahaan dengan periode waktu 2015-2016. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi berganda, uji F, uji t dan koefisien determinasi menggunakan software SPSS versi 17. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap secara simultan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan secara parsial, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dan tidak terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan

A. Pendahuluan

Di era globalisasi persaingan perusahaan semakin ketat. Persaingan perusahaan tersebut memaksa para manajer untuk berpacu dalam mencapai tujuan perusahaan. Pada dasarnya tujuan sebuah perusahaan tidak hanya untuk menghasilkan laba, tetapi juga untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemegang saham. Menurut Fuad, dkk (2006:23) peningkatan harga saham identik dengan peningkatan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan harga jual perusahaan yang dianggap layak oleh calon investor sehingga ia mau membayarnya jika suatu perusahaan akan dijual (Fuad, 2006:23). Nilai perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan, karena dengan

memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang (Hery, 2017:16)

Fenomena mengenai nilai perusahaan telah terjadi pada salah satu perusahaan Samsung Electronics yang pernah mengalami penurunan nilai perusahaan, dimana harga sahamnya terpankas 8 persen dalam sesi perdagangan, setelah Samsung mengumumkan penghentian produksi Galaxy Note 7. Penurunan nilai saham tersebut dalam persentase terbesar sejak 8 tahun terakhir begai Samsung itu mengurani nilali perusahaan sebesar 18 miliar dollar AS.

Penyebab dari turunnya harga saham disebabkan oleh masalah ledakan pada baterai Galaxy Note 7, yang pada akhirnya Samsung menyerah dan menghentikan semua proses produksi dan penjualan. Bahkan pelanggannya sendiri Samsung menganjurkan segera berhenti menggunakan Note 7. Keadaan tersebut memberikan peluang besar bagi kompetitor Samsung seperti LG, Huawei, hingga Gogle untuk menggeser posisi Samsung sebagai penguasa ponsel Android. Kesenjangan mungkin akan diisi oleh pesaing mereka. Apple dan Google Pixel. Meskipun ada kemungkinan OPPO, Vivo, LG, dan Sony yang akan mendapatkan keuntungan lebih.

Penurunan nilai saham dapat memicu timbulnya penurunan nilai perusahaan yang pada akhirnya dapat berdaampak pada kebangkrutan sebuah perusahaan. salah satu faktor yang dianggap dapat mempengaruhi perusahaan yaitu struktur modal dan ukuran perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indosnesia (BEI)?
 2. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
- Selanjutnya tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

B. Landasan Teori

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan harga jual perusahaan yang dianggap layak oleh calon investor sehingga ia mau membayarnya jika suatu perusahaan akan dijual (Fuad, dkk., 2006:23). Secara harfiah nilai perusahaan diamati melalui kemakmuran pemegang saham yang dapat diukur melaalui harga saham perusahaan di pasar modal (hasnawati, 2005:117). Nilai perusahaan dapat dilitah dari Price to Book Value, Rasio ini menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. semakin tinggi PBV berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut.

$$\text{Harga pasar per saham} \\ \text{PBV} = \text{Nilai Buku Saham}$$

(Sugiono, 2009:84)

Struktur Modal

Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proprsri financial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholder's equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan (Fahmi 2011:106). Dalam penelitian ini proksi yang digunakan untuk mengukur struktur modal adalah *Debt to equity Ratio*. *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan (kreditor) dengan pemilik perusahaan. dengan kata lain rasio ini untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yand dijadikan untuk jaminan utang.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang (Debt)}}{\text{Total Ekuitas (Equity)}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir (2009:124)

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara antara lain total aktiva, log size, nilai pasar saham dan lain-lain (Husnan, 2007:45). Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan log natural dari total asset.

$$\text{FIRM SIZE} = \log \text{ of total asset}$$

(Harahap, 2002:307)

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Berdasarkan pengolahan data dengan program SPSS 17 diperoleh hasil regresi struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan seperti pada Tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	-3.372	2.152	-1.567	.126
	Struktur Modal	.203	.085	2.387	.023
	Ukuran Perusahaan	.145	.076	1.901	.066

Sumber : Data Olah SPSS 17

Berdasarkan hasil perhitungan regresi yang telah diperoleh, maka dapat dibentuk persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$NP = -3,372 + 0,203SM + 0,145UP + e$$

Dimana :

NP : Nilai Perusahaan

SM : Struktur Modal

UP : Nilai Perusahaan

Berikut ini adalah perhitungan tabel dengan tabel Anova untuk pengujian variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama.

Tabel 2. Uji Sumultan (Uji F)

		ANOVA ^b				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.650	2	3.325	5.271	.010 ^a
	Residual	22.081	35	.631		
	Total	28.731	37			

Sumber : Data Olah SPSS 17

Berdasarkan tabel anova diatas, didapat nilai p value sebesar 0,010 yaitu lebih kecil dari alpha (0,05 yang berarti penolakan H_0). Sehingga variabel independen (struktur modal dan ukuran perusahaan) sistematis memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (nilai perusahaan) secara bersama-sama (simultan).

Uji statistic t atau pengujian secara parsial pada dasarnya untuk mengetahui secara individual pengaruh satu variabel ondependen terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 17.

Tabel 3. Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients ^a		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	-3.372	2.152	-1.567	.126
	Struktur Modal	.203	.085	2.387	.023
	Ukuran Perusahaan	.145	.076	1.901	.066

Sumber : Data Olah SPSS 17

Berdasarkan hasil uji hipotesis statistic t pada tabel 3, maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut :

Struktur Modal

Struktur modal memiliki nilai signifikansi 0,023. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi struktur modal lebih kecil dari nilai α ($0,023 < 0,05$). Dengan demikian hasil perhitungan statistic menunjukkan bahwa struktur modal mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan.

Ukuran Perusaha

Ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi 0,066. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi ukuran perusahaan lebih besar dari α ($0,066 > 0,05$). Dengan demikian hasil perhitungan statistic menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji atau pengujian koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Berikut ini adalah hasil koefisien determinasi dengan perhitungan menggunakan program aplikasi SPSS 17 :

Tabel 4. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.481 ^a	.231	.188	.79427456

Sumber : Data Olah SPSS 17

Pada tabel 4 diatas dapat diukur nilai *R Square* yang diperoleh adalah sebesar 0,231 atau 23,1 %. Artinya, besarnya pengaruh rasio struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 23,1% dan 76,9 dipengaruhi oleh variabel lain. Atau sisanya sebesar 76,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Pembahasan

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan struktur modal pada dasarnya melibatkan pertimbangan antara risiko yang ditanggung oleh pemegang saham dan tingkat penembalinya yang diharapkan oleh pemegang saham. Menurut Oka (2011:20) Penambahan jumlah ekuitas perusahaan dengan jumlah hutang perusahaan dapat mencerminkan nilai perusahaan. Struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan atau harga saham adakah struktur modal terbaik. Satau perusahaan yang mempunyai struktur modal yang tidak baik akan cenderung mempunyai hutang yang sangat besar dan akan dapat memberikan beban yang berat pada perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan tidak terlalu banyak menggunakan hutang sebagai sumber pendanaan melainkan menggunakan ekuitas sebagai sumber dana pendanaan perusahaan. nilai sebuah perusahaan ditentukan oleh kesuksesan atau kegagalan manajemen perusahaan dalam mengelola struktur modal untuk menghasilkan laba. Ketika laba meningkat, nilai perusahaan akan naik dan kenaikan tersebut diikuti oleh kenaikan harga saham. Peningkatan nilai perusahaan akan menimbulkan keyakinan di hati investor bahwa berinvestasi pada perusahaan itu menguntungkan. Hal ini dibuktikan dengan hasil regresi yang menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 0,023.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah ukuran yang dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal. Semakin besar suatu perusahaan maka memiliki total aktiva atau asset yang banyak. Hal ini mengidentifikasi bahwa perusahaan tersebut mampu menghasilkan labatang tinggi, dan perusahaan dipandang oleh pihak eksternal maka tingkat kepercayaan pun tinggi (Sartono, 2010:249).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak terdapat pengaruh terhadap nilai perusahaan. tidak berpengaruhnya ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan tersebut kemungkinan belum memberikan keyakinan kepada investor tentang kemampuan perusahaan dalam mengelola asset yang ada, sehingga ukuran perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. hal ini dibuktikan dengan hasil regresi yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 0,145. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Bachrudin (2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, pada akhir penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2016.
2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2016.

E. Saran

Saran Teoritis

Berdasarkan uji koefisien determinansi (R^2), hal ini menunjukkan bahwa pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sebesar

23,1%. Kecilnya pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan mengindikasikan bahwa variabel yang dipilih termasuk variabel yang kurang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. 76,9 dipengaruhi oleh faktor lain yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan. salah satu contoh faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu leverage (DAR), profitabilitas (ROE), dan kualitas laba (KL).

Saran Praktis

Bagi perusahaan sektor aneka industri dalam variabel ukuran perusahaan disarankan lebih memperhatikan total aktiva, karena hal tersebut sebagai tolak ukur perusahaan yang akan berdampak kepada keyakinan investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Daftar Pustaka

- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Fuad, M, dkk. 2006. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Harahap, Sofyan Syafri. 2002. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Hasnawati, Sri. 2005. "Dampak Set Peluang Investasi terhadap Nilai Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta" dalam *Jurnal JAAI, Vol. 9 No. 2 pp. 117*
- Hery. 2017. *Kajian Riset Akuntansi: Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*. Jaakarta: PT Gramedia
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2007. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Kasmir. 2009. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Jakarta: Kencana
- Oka, Kusumajaya.D.K. 2011. "Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Prfitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di BEI" dalam *Tesis Program Magister*. Program Studi Manajemen, Program Pascasarjana Universitas Udayana
- Sarono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE
- Sugiono, Arief. 2009. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia